

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis menarik kesimpulan bahwa perubahan status hemodinamik pasien kraniotomi dengan general anestesi yang menggunakan agen inhalasi sevofluran yang dilakukan pada 30 responden dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden pada penelitian ini sebagian besar di usia 46-55 tahun, berjenis kelamin perempuan, berat badan normal dan tinggi badan 160-169 cm.
2. Status hemodinamik (tekanan darah, frekuensi nadi, respirasi dan saturasi oksigen) 15 menit sebelum pemberian agen inhalasi sevofluran yaitu mengalami peningkatan yang sangat drastis.
3. Status hemodinamik (tekanan darah, frekuensi nadi, respirasi dan saturasi oksigen) 15 menit sesudah pemberian agen inhalasi sevofluran yaitu mengalami penurunan dalam batas normal.
4. Perubahan status hemodinamik pasien kraniotomi sebelum dan sesudah dilakukan general anestesi yang menggunakan agen inhalasi sevofluran di RSUD Kota Bogor yaitu ada perubahan status hemodinamik sebelum dan sesudah pemberian agen inhalasi di RSUD Kota Bogor.

B. Saran

1. Bagi Penata Anestesi

Bagi Penata Anestesi diharapkan melakukan observasi ketat pada pasien intra anestesi setiap menit terutama 15 menit awal sejak dilakukan prosedur tindakan pemberian sevofluran.

2. Bagi Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi

Dapat menjadi bahan masukan penelitian selanjutnya dan juga sebagai bahan referensi materi dalam pembelajaran bagi kemajuan pendidikan terutama yang berkaitan dengan gambaran perubahan status hemodinamik pasien kraniotomi dengan general anestesi yang menggunakan agen inhalasi sevofluran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi tambahan untuk dapat dilanjutkan untuk memonitoring status hemodinamik pasien.